

BAB IV

METODE PENELITIAN

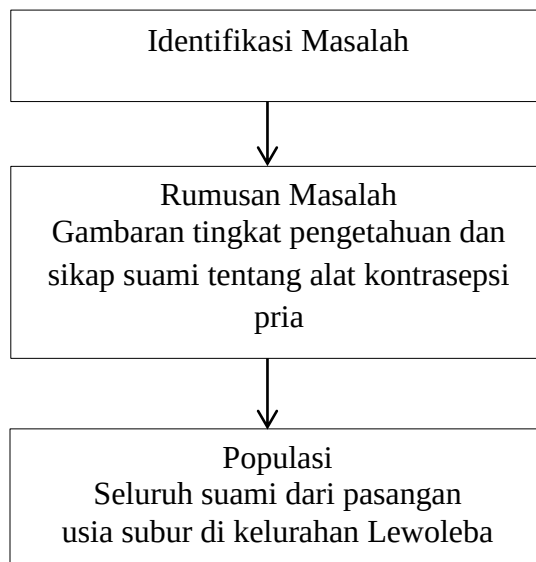
A. Jenis Penelitian

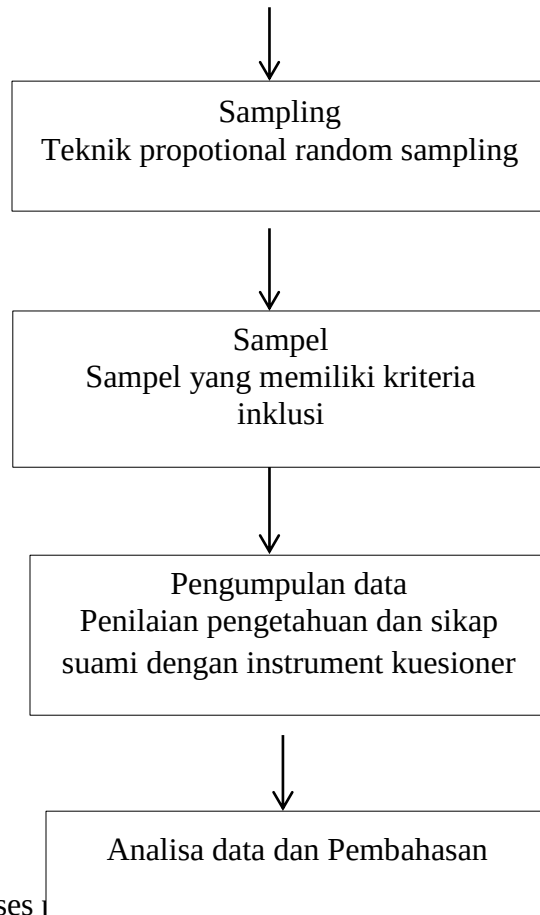
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik atau kondisi suatu objek berdasarkan data yang diperoleh tanpa melakukan pengujian hubungan sebab akibat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap suami tentang penggunaan alat kontrasepsi pria di kelurahan Lewoleba kecamatan Nubatukan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan sistematis dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Secara umum langkah-langkah yang dilakukan meliputi:





Gambar 2 Alur proses

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kelurahan Lewoleba kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata-NTT. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 02 Maret sampai dengan 03 April 2026

D.Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang termasuk dalam pasangan usia subur (PUS) di kelurahan Lewoleba kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata dengan jumlah sebanyak 669 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang di pilih untuk menjadi subjek penelitian mewakili keseluruhan populasi sesuai dengan karakteristik dan kriteria yang telah di tentukan Sugiyono (2020). Sampel dalam penelitian ini adalah setiap suami yang berdomisili di kelurahan Lewoleba kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata-NTT yang memperoleh kriteria sebagai responden penelitian dan memiliki kriteria inklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus di penuhi oleh responden agar dapat di jadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Suami yang telah menikah secara sah yang berdomisili di kelurahan Lewoleba kecamatan Nubatukan.
- 2) Suami yang berada pada usia reproduktif.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)
- 4) Mampu membaca dan menulis sehingga dapat mengisi kuesioner dengan baik.

- 5) Suami yang berada di lokasi penelitian saat pengumpulan data dilakukan.

b. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi merupakan kriteria yang menyebabkan responden tidak dapat di jadikan sampel penelitian,yaitu:

- 1) Suami yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Suami yang sedang mengalami gangguan kesehatan fisik atau mental sehingga tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Suami dari pasangan usia subur yang belum memiliki keturunan.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan

n =Jumlah sampel

N =Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang di toleransi (margin of error)1%–10%

e² = margin of error yang dikuadratkan

Di ketahui N = 669

$$e = 10\% = 0,10$$

Maka

$$n = \frac{669}{1 + 669(0,01)}$$

$$n = \frac{669}{1 + 6,69}$$

$$n = \frac{669}{7,69}$$

$$n = 86,99 = 87 \text{ Responden}$$

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Teknik ini di gunakan agar setiap eilayah atau RT di kelurahan Lewoleba memperoleh kesempatan untuk terwakili secara *proportional* berdasarkan jumlag suami yang memenuhi kriteria penelitian pada masing-masing wilayah. Setelah jumlah sampel pada masing-masing RT di tentukan secara *proportional* pemilihan responden di lakukan secara acak sampel jumlah sampel yang di butuhkan terpenuhi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuisisioner. Data ini berupa informasi mengenai tingkat pengetahuan dan sikap suami tentang penggunaan alat kontrasepsi pria. Data sekunder di peroleh dari sumber yang telah tersedia yaitu data register KB dari bidan kelurahan yang di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai PUS dan peserta KB.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data gambaran tingkat pengetahuan dan sikap suami tentang penggunaan alat kontrasepsi pria di kelurahan Lewoleba kecamatan

Nubatkan kabupaten Lembata adalah dengan mengisi lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengurusan izin di mulai dari izin institusi pendidikan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/172/2026, selanjutnya peneliti mengurus izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan nomor: Ba.Kesbangpol.070/41/II/2026 dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata dengan nomor: DPM.PTSP.500.16.7.4/29/IP/II/2026 selanjutnya surat ini di hantar ke Lurah Lewoleba dan UPTD Puskesmas Lewoleba hanya sebagai tembusan yang membawahi Kelurahan Lewoleba dalam pelayanan kesehatan dasar. Ijin ini sangat penting di lakukan untuk mendapatkan data yang riil dan tidak menyalahi aturan atau ilegal.
- b. Penelitian ini di bantu oleh enumerator yaitu bidan kelurahan sejumlah 1 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 Kebidanan dan kader KB sebanyak 2 orang dengan tingkat pendidikan SLTA.
- c. Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator dan menjelaskan cara-cara pengumpulan data serta cara pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada subyek penelitian di mana ada 10 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan dan 10 pernyataan untuk mengukur sikap sikap yang harus di jawab .
- d. Peneliti atau enumerator melakukan pendekatan pada suami yang menjadi responden serta memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- e. Peneliti atau enumerator membagikan kuesioner kepada para suami yang memenuhi kriteria inklusi melalui pertemuan RT. Para suami akan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan dan memberikan penjelasan mengenai kerahasiaan hasil identitas lengkap dari responden. Apabila responden bersedia menjadi sampel, peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi sampel penelitian untuk ditandatangani oleh responden dan peneliti. Melalui pertemuan RT jumlah kehadiran responden tidak sesuai yang diharapkan karena responden memiliki pekerjaan yang berbeda sehingga peneliti membagikan kuesioner melalui kunjungan ke rumah-rumah responden dan menjelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 30 menit untuk menjawab soal yang telah tersedia. Responden bebas memilih kuesioner mana yang dijawab lebih dahulu dan mana yang dijawab belakangan, setelah kuesioner diisi diembalikkan pada saat itu juga. Dari hasil yang didapatkan kemudian di analisa.
- f. Cara pengumpulan data primer adalah menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh suami yang menjadi responden. Kuesioner disebarkan di 37 RT karena setiap RT mempunyai peluang yang sama sebagai responden hingga mencapai 87 responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan dibuat oleh peneliti sendiri yang berisi 20 butir pertanyaan yang dibagi

menjadi 2 kategori yaitu aspek pengetahuan 10 pertanyaan dan aspek sikap 10 pertanyaan dan sebelum di gunakan kuesioner sudah di uji validitas dan reabilitas. Penilaian pengetahuan dan sikap menggunakan pertanyaan dengan pengukuran pengetahuan jawaban benar di beri skor 1 dan salah di beri skor 0, sedangkan penilaian sikap butir pertanyaan positif dan negative akan memiliki skala nilai sangat setuju ,setuju ,tidak setuju dan sangat tidak setuju .

Skoring pengetahuan di hitung berdasarkan persentase skor yang di peroleh responden kemudian di kategorikan menjadi Baik (>80-100%), Cukup (60-80%) dan Kurang (<60%) sedangkan untuk skoring sikap pernyataan positif di beri skor SS=4, S=3, TS=2, STS=1 dan pernyataan negative di beri skor STS=4, TS=3, S=2, SS=1.

a. Uji Validitas

Uji validitas di lakukan untuk mengetahui kemampuan instrument dalam mengukur variable yang seharusnya di ukur. Uji validitas instrument penelitian di lakukan menggunakan teknik korelasi *product Moment Pearson*. Setiap butir pertanyaan di korelasikan dengan skor total. Item di nyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat kemaknaan 0,05. Sebaliknya item dengan nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel di nyatakan tidak valid. Uji validitas ini di lakukan pada 35 suami yang bukan responden yang berdomisili di kelurahan Lewoleba Selatan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas di lakukan untuk mengetahui konsisten instrument dalam menghasilkan pengukuran. Reabilitas instrument di uji menggunakan *Cronbachs Alpha*. Instrumen di nyatakan reliable apabila nilai *Cronbachs*

Alpha memenuhi nilai batas yang telah ditentukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan nilai batas $\geq 0,60$, sebagaimana acuan yang dicantumkan dalam naskah penelitian (Arikunto, 2021)

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Adalah tahap penting dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber penelitian, yang meliputi kegiatan pengkodean, penyusunan, penyaringan dan transformasi data sehingga data tersebut siap di analisa untuk menjawab tujuan penelitian dan menghasilkan informasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Nur dkk., 2024)

Data yang terkumpul akan di analisis secara deskriptif kuantitatif. Setiap jawaban pada kuesioner di olah menggunakan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Proses analisis dilakukan melalui tahap:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jumlah dari daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dari daftar pertanyaan. Data yang sudah dikumpulkan di periksa kelengkapan dan keakuratan data

b. *Cleaning* (pengecekan kembali)

Data yang telah dimasukkan di koreksi kembali untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan dalam kelengkapannya

c. *Coding* (pemberian kode)

Kegiatan ini merupakan kegiatan merubah data dengan memberi kode pada setiap sampel untuk mengklarifikasi keadaan daripada subyek penelitian ke dalam sebuah kategori

d. *Tabulating* (tabulasi)

Merupakan kegiatan menyusun data kedalam tabel distribusi sehingga dapat di sajikan secara sistematis dan mudah di baca.

e. *Entry* (memasukan data)

Memasukan data ke dalam program yang ada melalui komputer

2. **Analisa data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisa univariat adalah analisis yang di gunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variable penelitian. Analisis univariat yang di gunakan dalam penelitian ini di lakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap suami tentang alat kontrasepsi pria. Data di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus (Sugiyono, 2020). Rumus persentase yang di gunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi responden pada setiap kategori

N = Jumlah seluruh responden

Hasil analisa kemudian di sajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan persentase serta di berikan uraian untuk menjelaskan hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Menurut (Agustini dan Kurniawa 2021) etika penelitian keperawatan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus di perhatikan

Etika penelitian yang harus di perhatikan:

1. *Informed consent* (peretujuan menjadi responden)

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan di laksanakan mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga di cantumkan bahwa data yang di peroleh hanya akan di pergunakan untuk pengembangan ilmu. Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subyek peneliti atau penanggung jawabnya agar bersedia menjadi subjek penelitian ini

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang di berikan harus di rahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak di kenali.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang di berikan subjek menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus menyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan di hubungan dengan mereka serta informasi yang telah di berikan tidak akan di pergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

Peneliti merahasiakan berbagai informasi sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya di akses oleh peneliti yang berhak dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak di publikasikan secara umum

4. *Beneficence* (manfaat)

Beneficence merupakan aturan untuk tidak menyakiti partisipan, tetapi penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya kepada partisipan. Partisipan tidak hanya di posisikan sebagai sumber data demi kepentingan peneliti, akan tetapi benar-benar di hargai ungkapan pengalamannya sebagai seseorang yang memberikan masukan bagi ilmu keperawatan. Seseorang yang mengikuti penelitian merupakan seseorang yang di lindungi secara etik, sehingga keputusan mereka harus di hargai. Mereka harus di lindungi dari rasa sakit, dan penelitian tersebut di harapkan mampu membuat partisipan merasa nyaman.

5. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Prinsip etik tidak merugikan (*non maleficence*) pada penelitian ini partisipan tidak akan terpapar oleh hal-hal yang merugikan atau berbahaya terhadap kondisi kesehatan partisipan. Penelitian ini bebas dari penderitaan atau efek samping terhadap responden karena peneliti tidak memberikan treatment tertentu.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi responden. Aplikasi prinsip keadilan

dalam penelitian ini adalah dengan penentuan responden yang tidak berdasarkan pada suku agama ras atau adat yang di anut oleh responden

7. *Respect for person* (menghormati martabat manusia)

Informed consent di berikan kepada responden sebelum penelitian di lakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud tujuan serta dampak bagi penelitian.Responden yang bersedia selanjutnya menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan sebagai peserta peneltian yang sudah peneliti siapkan.Responden juga berhak untuk menolak menjadi subjek penelitian tanpa ada sanksi